

# Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMA Al-Qona'ah Baleendah Kabupaten Bandung

Deti Rostini<sup>1</sup>, Kakay Karya<sup>2</sup>, Rudi Alam<sup>3</sup>, Nuron Rhamdani<sup>4</sup>, Nany Kusmiyati<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nisantara, Bandung, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received May 18, 2023

Revised May 29, 2023

Accepted June 19, 2023

Available online June 30, 2023

### Kata Kunci:

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), Mutu Lulusan

### Keywords:

*School Based Management, Quality of Graduates*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Singaperbangsa Karawang.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mendapatkan gambaran tentang Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Sekolah Menengah Atas, pada aspek : (1) Perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), (2) Pengorganisasian Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), (3) Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), dan (4) Evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metodenya menggunakan metode deskriptif, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui Observasi, wawancara dan studi dokumentasi, dengan subjek penelitian Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Guru. Lokasi penelitian di SMA Al Qona'ah Baleendah Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMA Al Qona'ah Baleendah dilakukan dengan rapat bersama seluruh warga sekolah. (2) Teknik pengorganisasian Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) berdasarkan kepada standar yang diprioritaskan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. (3) Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dilakukan berdasarkan pedoman RKAS dan RAPBS serta dibuatkan laporan pertanggungjawaban setiap bulannya. (4) evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) secara intern dan ekstern.

## ABSTRACT

This study aims to obtain an overview of School-Based Management (SBM) in Improving the Quality of Graduates in High Schools on the aspects of: (1) Planning of School-Based Management (SBM), (2) Organizing School Based Management (SBM), (3) Implementation of School Based Management (SBM), and (4) Evaluation of School Based Management (MBS). The approach used in this study is a qualitative approach, while the method uses a descriptive method. The data collection technique used is through observation, interviews and documentation studies, with the research subject of the Principal, Deputy Principal, and Teachers. The research location was at SMA Al Qona'ah Baleendah, Baleendah District, Bandung Regency. The results of the study show that: (1) School Based Management (SBM) planning at SMA Al Qona'ah Baleendah is carried out in a meeting with all school members. (2) School-Based Management (SBM) organizational techniques are based on prioritized standards to improve the quality of learning. (3) Implementation of School Based Management (SBM) is carried out based on the RKAS and RAPBS guidelines and an accountability report is prepared every month. (4) evaluation of School-Based Management (SBM) internally and externally.

## 1. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan merupakan salah satu aktivitas manajerial yang menentukan berlangsungnya kegiatan pendidikan sebagaimana diharapkan. Oleh sebab itu, semua unsur (sumber daya) yang mendukung terlaksananya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien perlu diperhatikan dengan seksama secara bersama-sama. Pembaharuan dan perkembangan zaman, dimana pengetahuan dan keterampilan yang harus dipelajari bertambah dan berkembang semakin kompleks, kemudian upaya-upaya pembelajaran tersebut mulai diformalkan dalam bentuk bentuk apa yang sekarang dikenal dengan persekolahan. Di

\* Deti Rostini

E-mail addresses [detirostini@uinis.ac.id](mailto:detirostini@uinis.ac.id)

mana pun proses pendidikan terjadi, menunjukkan bahwa pendidikan mempunyai nilai-nilai yang hakiki tentang harkat dan martabat kemanusiaan (Sitika et al., 2021).

Mengingat aspek pendidikan sangat penting, maka upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan harus dilakukan secara terus menerus (Tanjung, 2022). Melalui pendidikan diharapkan pemberdayaan, kematangan dan kemandirian serta mutu bangsa secara menyeluruh dapat terwujud, karena pendidikan adalah salah satu aspek kehidupan yang bersifat fungsional bagi setiap manusia dan memiliki kedudukan strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (Wu, 2012). Salah satu pendekatan yang dipilih di era desentralisasi sebagai alternatif peningkatan kualitas pendidikan persekolahan adalah pemberian otonomi yang luas di tingkat sekolah serta partisipasi masyarakat yang tinggi dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional (Rohmatillah & Riyanto, 2020). Pendekatan tersebut dikenal dengan konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) atau *school based management* (Arar & Nasra, 2020).

Manajemen Berbasis Sekolah dimaksudkan meningkatkan otonomi sekolah, menentukan sendiri apa yang perlu diajarkan, dan mengelola sumber daya yang ada untuk berinovasi (Listiningrum et al., 2020). Manajemen Berbasis Sekolah juga memiliki potensi yang besar untuk menciptakan kepala sekolah, guru dan administrator yang profesional (Khuriniawan et al., 2020). Dengan demikian, sekolah akan bersifat responsif terhadap kebutuhan masing-masing siswa dan masyarakat sekolah (Brown et al., 2019). Prestasi belajar siswa dapat dioptimalkan melalui partisipasi langsung orangtua dan masyarakat. Oleh karena itu, Manajemen Berbasis Sekolah wajib diketahui, dihayati, dan diamalkan oleh warga negara Indonesia terutama mereka yang berkecimpung di dunia pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Zaid, 2021).

MBS bertujuan untuk memandirikan atau memberdayakan sekolah melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada sekolah untuk mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif. Lebih rincinya, MBS bertujuan untuk (Alrasheedi & Almutawa, 2022): 1) meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengelola dan memberdayakan sumberdaya yang tersedia; ; 2) meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan melalui pengambilan keputusan bersama; 3) meningkatkan tanggungjawab sekolah kepada orang tua, masyarakat, dan pemerintah tentang mutu sekolah; dan 4) meningkatkan kompetisi yang sehat antarsekolah tentang mutu pendidikan yang akan dicapai.

Mutu menjadi satu-satunya hal yang sangat penting dalam pendidikan, bisnis dan pemerintahan (Husain & Kaharu, 2020). Sekolah adalah salah satu dari tripusat pendidikan yang dituntut untuk mampu menjadikan *output* yang unggul. Adapun upaya dalam mendesain organisasi sekolah terdiri beberapa tim administrasi sekolah yang terdiri dari sekelompok orang yang bekerjasama dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Salah satu program peningkatan mutu pendidikan adalah meningkatkan mutu pengelolaan dan kepemimpinan kepala sekolah melalui kegiatan supervisi pengajaran. Pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan, kepemimpinan, dan kemampuan pengelolaan kepala sekolah perlu terus digalakkan dalam rangka mendukung tercapainya peningkatan kinerja guru di sekolah. Secara umum, mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan yang mencakup *input*, *proses*, dan *ouput* pendidikan (Mahmudi, 2011).

Mutu dalam pendidikan diartikan dalam bentuk pelayanan, yang mana pelayanan tersebut mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pihak-pihak yang terkait dengan fokus utama tertuju pada peserta didik (Devi, 2020). Mutu pendidikan terus mengalami perkembangan seiring tuntutan hasil pendidikan dalam hal ini adalah lulusan yang mengikuti perkembangan teknologi

dan ilmu pengetahuan. Sehingga sekolah dituntut untuk terus meningkatkan kualitas lulusan agar mampu berdaya saing tinggi (Safitri et al., 2020).

Faktanya penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Al Qona'ah Baleendah belum terlaksana dengan baik, terutama pada pengelolaan proses pembelajaran dan pengelolaan ketenagaan, terlihat dari masih rendahnya kemampuan bersaing lulusan SMA Al Qona'ah Baleendah dapat dilihat dari hasil lulusan yang belum mampu terserap 100% masuk ke Perguruan Tinggi, sehingga perlu strategi peningkatan mutu lulusan secara sistematis. Lulusan sekolah yang mau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi tiap tahun bertambah, namun kemampuan bersaing dalam ujian pada umumnya masih rendah sehingga persentase mereka yang diterimanya dan bisa melanjutkan pendidikannya hanya sedikit, Sehingga dapat dikatakan mutu pendidikan sering kali dilihat dari mutu lulusan, mutu lulusan sering kali dilihat dari prestasi akademik dan seberapa banyak lulusan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan bekerja. Dari latar belakang di atas melalui study kasus yang di laksanakan di SMA Al Qona'ah Baleendah, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana peran "Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Sekolah Menengah Atas (Study Kasus di SMA Al Qona'ah Baleendah Kabupaten Bandung)".

## 2. METODE

Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendapatkan gambaran tentang Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMA Al Qona'ah Baleendah (Karyawati & Kejora, 2022). Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencoba untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambar-kan apa-apa yang terjadi sesuai dengan sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi (Sitika et al., 2021).

## 3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Manajemen menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah "penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran" atau "pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi (Marisa, 2021). Lewis (Golembiewski, 2018) mengemukakan bahwa, "*The process of administering and coordinating resources effectively and efficiently in an effort to achieve the goals of the organization*". Dengan kata lain manajemen merupakan proses mengelola dan mengkoordinasi sumber daya-sumber daya secara efektif dan efisien sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi. Prajudi Atmosudirdjo (Belias & Koustelios, 2014), menerangkan bahwa manajemen adalah pengendalian dan pemanfaatan daripada semua faktor dan sumberdaya, yang menurut suatu perencanaan (planning) diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan suatu prapta atau tujuan kerja yang tertentu. Menurut Sondang P. Siagian (Siagian, 2019), manajemen dapat didefinisikan sebagai kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Dengan demikian dapat pula dikatakan bahwa manajemen merupakan alat pelaksana utama administrasi. Sedangkan menurut George R. Terry (Maisaro et al., 2018), manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan : Perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia serta sumber-sumber lain.

Sedangkan untuk istilah Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang merupakan terjemahan dari *School Based Management (SBM)* pertama kali muncul di Amerika Serikat ketika relevansi pendidikan dengan tuntutan dan perkembangan masyarakat setempat dipertanyakan oleh masyarakat pada tahun 1970-an. *School Based Management* adalah suatu pendekatan politik yang bertujuan untuk meredesain pengelolaan sekolah dengan memberikan kekuasaan kepada kepala sekolah dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya perbaikan kinerja sekolah yang mencakup, guru, peserta didik, kepala sekolah, orang tua peserta didik, dan masyarakat (Qibtiyah et al., 2018).

Arar & Nasra (2020) mengemukakan bahwa, Manajemen Berbasis Sekolah adalah satu strategi untuk meningkatkan sekolah dengan menyerahkan otoritas pengambilan keputusan secara signifikan dari negara dan kabupaten kepada satuan pendidikan sekolah secara individual. MBS menyediakan para kepala sekolah, guru-guru, para siswa, dan para orang tua siswa, untuk melakukan pengawasan secara lebih besar terhadap proses pendidikan dengan memberikan tanggung jawab untuk pengambilan tentang anggaran, personel, dan kurikulum.

Definisi yang lebih luas tentang MBS dikemukakan oleh Wohlstetter dan Mohrman (Rini et al., 2020), yaitu sebuah pendekatan politis untuk mendesain ulang organisasi sekolah dengan memberikan kemenangan dan kekuasaan kepada partisipan sekolah pada tingkat local guna memajukan sekolahnya. Partisipan lokal sekolah tak lain adalah kepala sekolah, guru, konselor, pengembang kurikulum, administrator, orang tua peserta didik, masyarakat sekitar, dan peserta didik.

Hal yang sama dikemukakan oleh Rohiat (Esliaanna et al., 2020), bahwa MBS dapat diartikan sebagai model pengelolaan yang memberikan otonomi (kewenangan dan tagging jawab yang lebih besar kepada sekolah), memberikan fleksibilitas/keluwesan kepada sekolah, mendorong partisipasi secara langsung dari warga sekolah (guru, peserta didik, kepala sekolah, karyawan) dan masyarakat (orang tua peserta didik, tokoh masyarakat, ilmuwan, pengusaha), dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dari perencanaan, SMA Al Qona'ah Baleendah telah melaksanakan perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dari tahun-tahun sebelumnya. Dapat diperkirakan dari tahun 2010 telah diterapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Hal itu dibuktikan dengan adanya dokumen-dokumen intern sekolah berupa program kerja, Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS), Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), Dokumen Kurikulum, dan dokumen-dokumen sekolah lainnya dari tahun ke tahun. Dan dari segi perencanaan SMA Al Qona'ah Baleendah selalu melaksanakan penyusunan program-program yang biasa dilaksanakan dalam satu tahun berjalan dari sebelum tahun ajaran berjalan di mulai.

Secara pengorganisasian juga, Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMA Al Qona'ah Baleendah selalu menjalankan proses pengorganisasian tugas-tugas seluruh warga sekolah dari mulai Tim Pengembang Kurikulum (TPK), Tim Penyusunan KKM, serta tugas-tugas tambahan guru lainnya yang berkaitan dengan tujuan pengembangan sekolah kea rah yang lebih baik, tentunya dalam hal ini untuk mewujudkan mutu lulusan dari SMA Al Qona'ah Baleendah yang berkualitas baik dari hal akademik maupun spiritual lulusan-lulusannya. Ditambah lagi diberikannya kesempatan kepada warga sekolah yang terbentuk dalam Tim Pengembangan Kurikulum (TPK) yang dapat memberikan inovasi-inovasi dalam pembelajaran untuk terciptanya mutu lulusan yang berbeda dengan lulusan sekolah lain pada umumnya.

Dalam proses pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dari mulai Kepala Sekolah dan warga sekolah lain saling mendukung dan bertanggungjawab penuh pada semua kebijakan-kebijakan yang diterapkan di SMA Al Qona'ah Baleendah. Hal itu dibuktikan dengan kegiatan pembelajaran yang tetap berlandaskan pada program yang telah direncanakan pada setiap tahun

ajarannya, dengan tersedianya program semester, program tahunan, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan administrasi pembelajaran lainnya yang dibuat oleh tenaga pendidik sebelum melaksanakan pembelajaran di ruang kelas.

Setiap kebijakan atau program-program yang telah dilaksanakan tentunya tidak lepas dari pengawasan atau evaluasi yang selalu dilaksanakan baik dalam periode jangka pendek, jangka menengah, ataupun jangka panjang. Di SMA Al Qona'ah Baleendah selalu diadakan evaluasi bulanan berupa rapat dinas bulanan yang bertujuan untuk mengevaluasi keterlaksanaan program berjalan selama satu bulan berjalan. Selain itu untuk pengawasan atau evaluasi jangka menengah, di SMA Al Qona'ah Baleendah selalu diadakan rapat evaluasi semester yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan program atau kebijakan yang dilaksanakan dalam kurun waktu 1 (satu) semester. Dan evaluasi yang bersifat menyeluruh di SMA Al Qona'ah Baleendah selalu dilaksanakan rapat penyusunan program sekolah yang dilaksanakan pada setiap awal tahun ajaran sebelum kegiatan belajar dimulai, yang bertujuan dengan menitikberatkan pada evaluasi ketercapaian program selama satu tahun dan penyusunan kembali program yang belum dapat terealisasi di tahun sebelumnya dengan melakukan perbaikan-perbaikan program untuk pengembangan sekolah di masa yang akan datang.

Kepala sekolah SMA Al Qona'ah Baleendah Kabupaten Bandung agar dapat mempertahankan program penyusunan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang sudah dijalankan bertahun-tahun di SMA Al Qona'ah Baleendah. Dan selain itu ada catatan penting dalam penelitian kami yakni masih adanya kekurangan dalam sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah. Kepala sekolah dapat mengalokasikan anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana tersebut, sehingga dalam proses pembelajaran dapat lebih maksimal sesuai dengan harapan undang-undang tentang standar pendidikan nasional.

Guru atau tenaga pendidik di SMA Al Qona'ah Baleendah yang sudah sesuai dengan peranannya terhadap pemberkalan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) agar tetap mendukung setiap kebijakan-kebijakan yang diberkalkan untuk kemajuan sekolah. Bahkan guru atau tenaga pendidik supaya tidak segan untuk memberikan masukan baik itu yang bersifat teoritis maupun administratif dalam pengembangan MBS di sekolah, seperti mendorong kepala sekolah untuk mengalokasikan dana anggaran supaya sarana dan prasarana pembelajaran dapat dilengkapi di sekolah.

Kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat untuk tetap memberikan keleluasaan kepada sekolah-sekolah untuk mengembangkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)-nya selama itu masih sesuai dengan aturan dan perundang-undangan di dunia pendidikan. Juga tetap memberikan pengawasan/evaluasi kepada sekolah dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan MBS yang disusun sekolah untuk terciptanya dunia pendidikan yang sesuai dengan harapan undang-undang.

#### 4. KESIMPULAN

Perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sangatlah diperlukan untuk terciptanya peningkatan mutu lulusan di tingkat sekolah menengah atas, dalam hal ini SMA Al Qona'ah Baleendah. Karena suatu manajemen tentunya harus melalui proses perencanaan yang matang sebelum manajemen tersebut digunakan atau diberlakukan dalam suatu lembaga/organisasi yang mempunyai tujuan ke arah yang lebih baik. Setelah perencanaan dipersiapkan semaksimal mungkin maka proses lebih lanjutnya harus diadakan pengorganisasian untuk memaksimalkan kinerja dari manajemen itu sendiri dapat berjalan sesuai harapan. SMA Al Qona'ah Baleendah telah melaksanakan itu, sebagaimana layaknya suatu organisasi/ lembaga SMA Al Qona'ah Baleendah membentuk tin-tim yang bertugas untuk saling bertanggung jawab atas perencanaan

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang telah disusun. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang diterapkan di SMA Al Qona'ah Baleendah tentunya bukan hanya menjadi tanggung jawab kepala sekolah sebagai pucuk pimpinan di suatu lembaga, akan tetapi seluruh elemen warga sekolah ikut bertanggung jawab dan melaksanakan program-program yang telah disusun di awal tahun ajaran serta mendukung setiap kebijakan yang diberlakukan untuk terciptanya pembelajaran yang baik dan menciptakan mutu lulusan yang lebih baik dari tahun ke tahun. Sebagai bahan evaluasi / pengawasan akan keterlaksanaan program sekolah, SMA Al Qona'ah Baleendah juga menyadari bahwa setiap program tidak mungkin berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan. Oleh karena itu, di SMA Al Qona'ah Baleendah selalu mengevaluasi diri terhadap program-program yang telah diberjalankan selama 1 (satu) tahun berjalan dengan mengadakan rapat evaluasi yang dilaksanakan dari mulai rapat evaluasi bulanan, semester, dan rapat evaluasi tahunan. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang diterapkan di SMA Al Qona'ah Baleendah sudah berjalan dengan baik sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 51 ayat 1 " pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/ madrasah.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Alrasheedi, G., & Almutawa, F. (2022). The Nature of School-Based Management in Independent Schools in the State of Qatar: An Analytical Study. *Journal of School Choice*, 16(2), 235–257. <https://doi.org/10.1080/15582159.2021.1994278>
- Arar, K., & Nasra, M. A. (2020). Linking school-based management and school effectiveness: The influence of self-based management, motivation and effectiveness in the Arab education system in Israel. *Educational Management Administration and Leadership*, 48(1), 186–204. <https://doi.org/10.1177/1741143218775428>
- Belias, D., & Koustelios, A. (2014). The Impact Of Leadership And Change Management Strategy On Organizational Culture. *European Scientific Journal March*, 10(7). <https://doi.org/10.1111/j.1467-8551.2006.00480.x>
- Brown, J. S. L., Blackshaw, E., Stahl, D., Fennelly, L., McKeague, L., Sclare, I., & Michelson, D. (2019). School-based early intervention for anxiety and depression in older adolescents: A feasibility randomised controlled trial of a self-referral stress management workshop programme (“DISCOVER”). *Journal of Adolescence*, 71(September), 150–161. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2018.11.009>
- Devi, A. D. (2020). Analisis Mutu dan Kualitas Input-Proses-Output Pendidikan di MAN 1 Tulang Bawang Barat. *ÁLFÂHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–13.
- Esliaana, E., Lian, B., & Sari, A. P. (2020). Implementation of School Based Management in Improving the Quality of Education. *International Journal of Progressive Sciences ...*, 20, 316–323. <http://ijpsat.es/index.php/ijpsat/article/view/2261>
- Golembiewski, R. T. (2018). Organization Development and Change. In *Public Administration as a Developing Discipline*. <https://doi.org/10.4324/9781315089331-6>
- Husain, R., & Kaharu, A. (2020). Menghadapi Era Abad 21: Tantangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 85. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.527>

- Karyawati, L., & Kejora, M. T. B. (2022). Pembelajaran Daring Membaca Alquran di Masa Pandemi Covid 19 Lilis. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2938–2949. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Khuriniawan, A. W., Sailah, I., Muliono, P., & Maarif, M. S. (2020). *Analysis of the Effect of School Governance and Total Quality Management on the Effectiveness of Vocational School-based Enterprise*. 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.31098/ic-smart.v1i1.20>
- Listiningrum, H. D., Tobari, & Kesumawati, N. (2020). International Journal of Educational International Journal of Educational Review. *International Journal of Educational Review*, 2(1), 1–17.
- Mahmudi, I. (2011). CIPP : Suatu Model Evaluasi Pendidikan. At-Ta'Dib. *Jurnal At-Ta'dib*, 6(1).
- Maisaro, A., Wiyono, B. B., & Arifin, I. (2018). Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 302–312.
- Marisa, M. (2021). Filosofi Manajemen Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 44–64. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v5i1.210>
- Qibtiah, E. A., Retnowati, R., & Laihad, G. H. (2018). Manajemen Sekolah Alam Dalam Pengembangan Karakter Pada Jenjang Sekolah Dasar Di School of Universe. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 626–635. <https://doi.org/10.33751/jmp.v6i2.789>
- Rini, R., Sukamto, I., Ridwan, R., & Hariri, H. (2020). *School-Based Management in Indonesia: Decision-Making, Problems, and Problem-Solving Strategy*. 422(47), 229–235. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200323.125>
- Rohmatillah, N. S. D., & Riyanto, Y. (2020). Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan Mahesa Institute Pare Kediri. *Jurnal Pendidikan*, 4(4), 47–56. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/article/view/13540/0%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/article/download/13540/5620>
- Safitri, A., Kabiba, K., Nasir, N., & Nurlina, N. (2020). Manajemen Pembelajaran bagi Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1209–1220. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.811>
- Siagian, S. P. (2019). *Filsafat Administrasi : Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Sitika, A. J., Kejora, M. T. B., & Syahid, A. (2021). Strengthening humanistic based character education through local values and Islamic education values in basic education units in purwakarta regency. *İlköğretim Online*, 20(2), 22–32. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.02.06>
- Tanjung, S. (2022). an Analysis of Teacher Pedagogical Competence in Teaching English for Senior High School Learners. *Vision*, 18(1), 75. <https://doi.org/10.30829/vis.v18i1.1394>
- Wu, S. M. (2012). Relationships among Perceived Likeability of Principal, School Identity, and Teacher Motivation. *Comprehensive Psychology*, 1(415), 01.11.21.CP.1.6. <https://doi.org/10.2466/01.11.21.cp.1.6>

Zaid, Z. (2021). Implementation of School Based Management To Improve the Quality of Islamic Education At Mts Negeri 1 in Palu City. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 7(2), 356-367. [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v7i2.196](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v7i2.196)